



DIGITALISASI ARSIP STATIS

Oleh
Saptono Putro Edi Nugroho
Koordinator Reproduksi dan Digitalisasi

-
Jakarta, 26 Agustus 2020



SAPTONO PUTRO EDI NUGROHO

Lahir : Gemolong, 28 Januari 1968
Instansi : Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI)
NIP : 19680128 198902 1 001
Status : Berkeluarga
Alamat Kantor : Jl. Ampera Raya No. 7 Jakarta Telp. 021-7805851
Ext. 303 Fax. 021-7810280 HP 08161812501
Email : saptotujuh7@gmail.com

Pengalaman Pendidikan:

1. S1 (STBI), S2 (URINDO)
2. Diklat Pim IV

Pengalaman dalam Jabatan :

1. CPNS	1989
2. Kasi Arsip Media Baru	2009 -2011
4. Kasi Restorasi	2011 -2012
5. Kasubdit Reproduksi dan Digitalisasi Arsip	2012 -2019
6. Kepala BAST	2019 -2020
7. Koordinator Reproduksi & Digitalisasi	2020-sekarang



ARSIP?

Bagaimana ingatan yang merupakan sesuatu yang berasal dari masa lampau dan itu dapat digunakan untuk masa kini, yang pada gilirannya sekaligus juga menjadi landasan masa mendatang.

Agar masa lampau itu dapat ditarik relevansinya untuk masa kini, diperlukan adanya titik penghubung antara keduanya.

**(Prof. Dr. Noerhadi Magetsari
Kepala ANRI 1992—1998)**

TUJUAN PENYELENGGARAAN KEARSIPAN

Undang-undang No. 43 Tahun 2009 Pasal 3

1. menjamin pelindungan kepentingan negara dan hak-hak keperdataan rakyat melalui pengelolaan dan pemanfaatan arsip yang autentik dan terpercaya;
2. menjamin keselamatan dan keamanan arsip sebagai bukti pertanggungjawaban dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara;
3. Menjamin ketersediaan arsip yang autentik dan terpercaya sebagai alat bukti yang sah;
4. Meningkatkan kualitas pelayanan publik.

UNDANG-UNDANG KEARSIPAN YANG TERKAIT

1. UU No. 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan
2. UU No. 11 tahun 2014 tentang ITE
3. UU No. 14 Tahun 2014 tentang KIP
4. PP No. 28 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan UU 43/2009
5. Perpres No. 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)
6. Perka ANRI No. 20/2011 tentang Autentikasi Arsip Elektronik

PENGERTIAN

- Transfer materi (arsip) dari analog ke kode binary melalui penggunaan scanner atau kamera digital, sehingga image dari obyek yang discan dapat dibaca di komputer.
- Tindakan dan prosedur yang dilalui dalam proses alih media atau digitalisasi dengan mengubah bentuk dari format tercetak/tertulis, audio dan video menjadi format digital.
- Alih Media: teknik memindahkan isi atau informasi arsip dari satu format ke format lainnya dengan tidak mengurangi isi arsip aslinya.



KEBIJAKAN

- Alih media arsip statis dilaksanakan dengan memperhatikan kondisi arsip dan nilai informasi.
- Arsip yang dialihmediakan tetap disimpan untuk kepentingan hukum berdasarkan ketentuan per-UU.
- Hasil Alih media arsip diautentikasi oleh pimpinan langsung dengan dibuatkan Berita Acara Hasil Alih media.



TUJUAN ALIH MEDIA ARSIP

Kepentingan Pelestarian
dan Pelayanan Arsip

ASPEK LEGALISASI ALIH MEDIA

01

Alih Media dilakukan untuk pelaksanaan Preservasi Arsip Statis melalui Reproduksi (Pasal 99 ayat (1);

02

Alih Media dilaksanakan dengan memperhatikan kondisi fisik dan nilai informasi yang menghasilkan Arsip Statis dalam bentuk dan media elektronik dan/atau media lainnya sesuai dengan Aslinya (Pasal 99 ayat (2) Jo Pasal 100 ayat (4);

03

Arsip yang dialihmediakan tetap disimpan untuk kepentingan pelestarian dan pelayanan arsip (Pasal 100 ayat (5);



APAKAH DIGITALISASI?

Proses konversi dari media/informasi yang tercetak, ditulis dan/atau digambar ke dalam bentuk atau format digital.

TUJUAN DIGITALISASI



Agar arsip atau rekaman informasi dapat diakses melalui sistem komputer (*online, offline, kapanpun dan dimanapun*)

Salah satu strategi pelestarian arsip masa kini, agar dapat selalu mengikuti perkembangan teknologi

Agar arsip dapat dipelihara dan dijaga di lokal repositori atau *cloud storage*



STANDAR DIGITALISASI

Standar Digitalisasi diperlukan untuk pengamanan, agar berkualitas tinggi, tersimpan dan tertata dengan baik sebagai dasar atau pondasi untuk aktifitas alih media/ digitalisasi meliputi semua proses kerjanya.

RUANG LINGKUP

- Spesifikasi Teknis digitalisasi harus diketahui oleh semua operator sebelum melaksanakan kegiatan digitalisasi arsip.
- Pengetahuan yang mendalam tentang spesifikasi digitalisasi membuat setiap operator dapat menyelesaikan setiap masalah yang terjadi selama proses digitalisasi berlangsung.
- Menggunakan aturan yang sudah terstandar akan menghasilkan citra hasil digitalisasi yang konsisten

METODE SELEKSI

1. Penggunaan (tingkat intensitas permintaan)
2. Kondisi arsip mulai rusak atau akan hilang informasinya.
3. Urgent/mendesak untuk pimpinan yang sangat membutuhkan, pameran dll.

PERENCANAAN DIGITALISASI ARSIP STATIS

Mempermudah akses terhadap arsip.

Rencana jangka panjang dan resolusi tinggi dalam storage

Pemeliharaan/
preservasi arsip;
menjaga keamanan,
keselamatan &
keutuhan arsip yang dialihmediakan

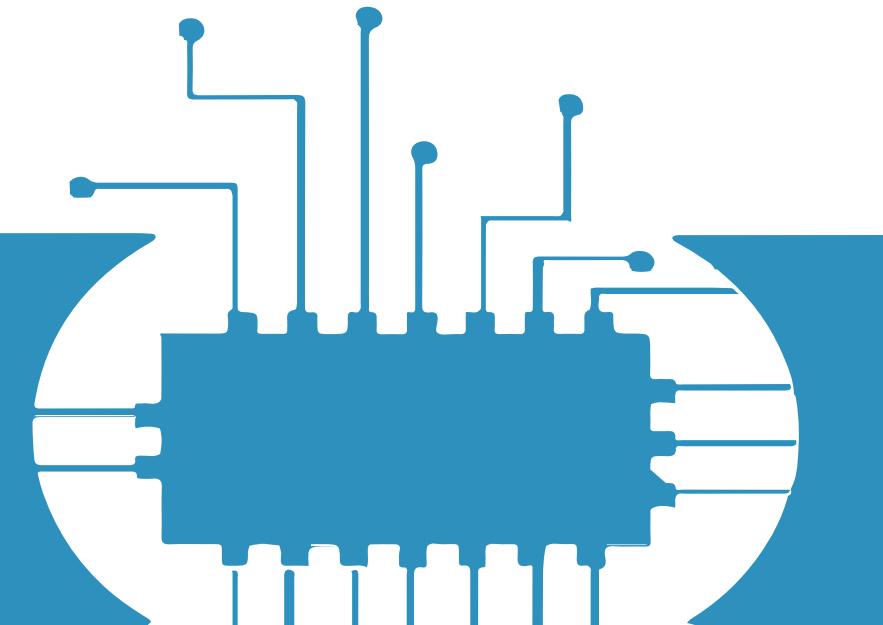


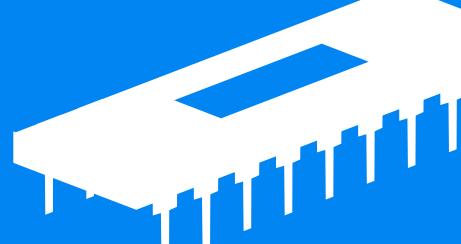
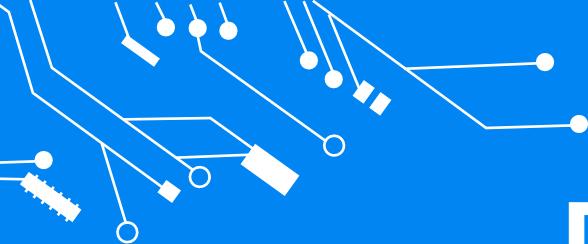


DIGITAL FILE FORMAT

Format digital yang direkomendasikan

- ✓ TIFF – Tagged Image File Format
(foto/ images)
- ✓ JPEG - Joint Photographic Experts Group
(foto/ images)
- ✓ PDF – Portable Document Format
(foto/ images)
- ✓ WAV – waveform audio format
(audio/ rekaman suara)
- ✓ AVI – Audio Video Interleave
(video/ film)
- ✓ RAW





ALUR KERJA DIGITALISASI ARSIP STATIS

SOP DIGITALISASI

- 
1. Persiapan (*Pra Digitalisasi*)
 2. Pelaksanaan/Proses
 3. Verifikasi / QC
 4. Pembuatan Berita Acara
 5. Autentikasi

KESIMPULAN

“

Digitalisasi
Arsip
Statis...

”

- Teknis digitalisasi harus ditetapkan dan disahkan dalam bentuk peraturan pimpinan lembaga atau kantor sebelum pelaksanaan digitalisasi dimulai.
- Alur kerja proses digitalisasi harus ditetapkan sebaik-baiknya sesuai dengan standar.
- Kegiatan digitalisasi banyak melibatkan orang dengan berbagai profesi dan skill.



Foreword
Introduction
Archive
Contact
Organization
Harta Karun
News
Search

sejarah
nusantara

Map collection De Haan published online

Arsip Nasional Republik Indonesia

Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) preserves 2.5 kilometres of archives dating from the early modern period 1600-1800. Researchers can explore a selection of the main series online. Browse over 100,000 entries and discover thousands of references to persons and places, facts and events, and find what you need for your research.



WEBSITE SEJARAH NUSANTARA

Laman Sejarah Nusantara (www.sejarah-nusantara.anri.go.id) diresmikan tanggal 27 September 2013 di Bandung bersamaan dengan acara konferensi SARBICA. Menyajikan hasil digitalisasi arsip VOC yang dapat di akses oleh khalayak umum dengan dua bahasa yaitu, Inggris dan Indonesia.

THANK YOU

- Digitalisasi Arsip Statis -



Arsip Nasional Republik Indonesia

"Arsip sebagai Simpul Pemersatu Bangsa"



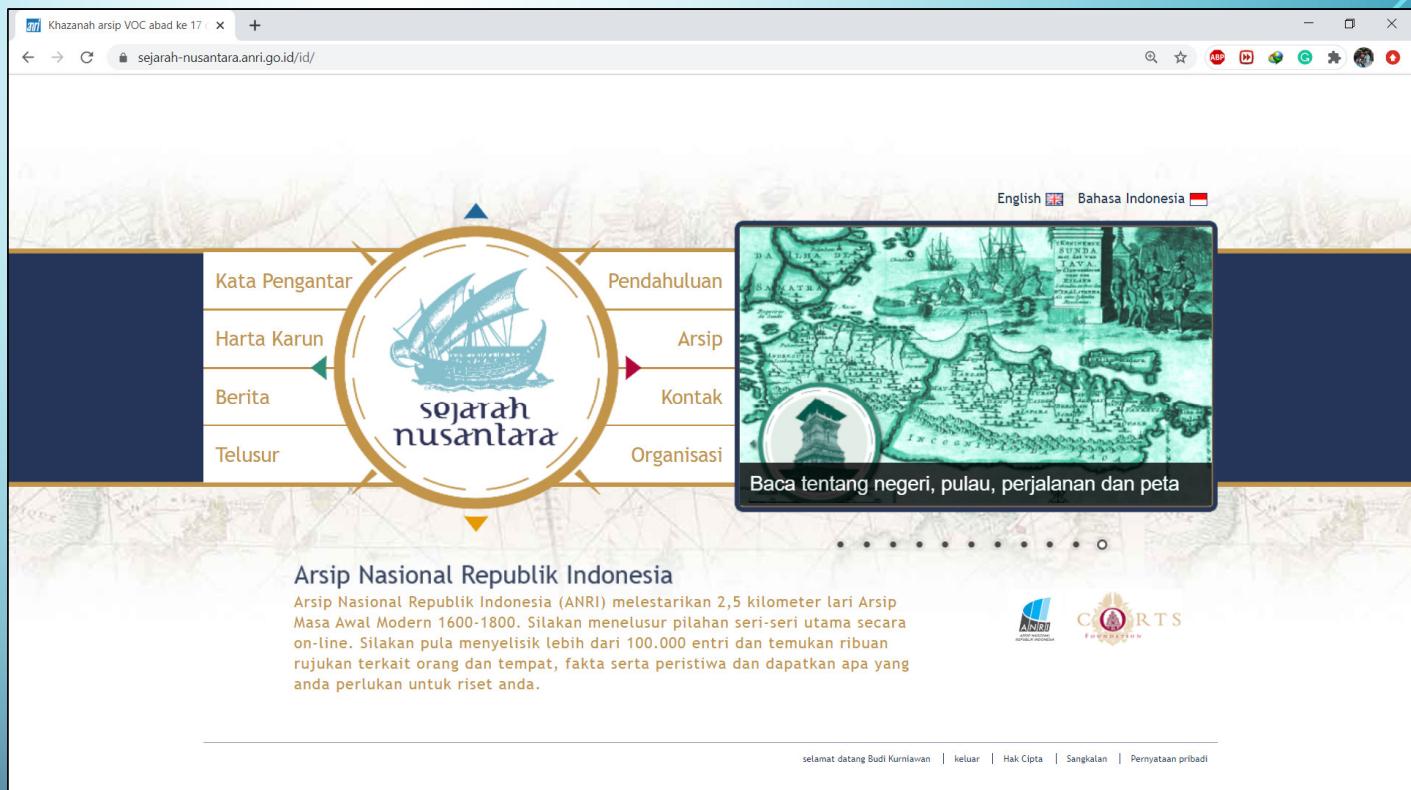
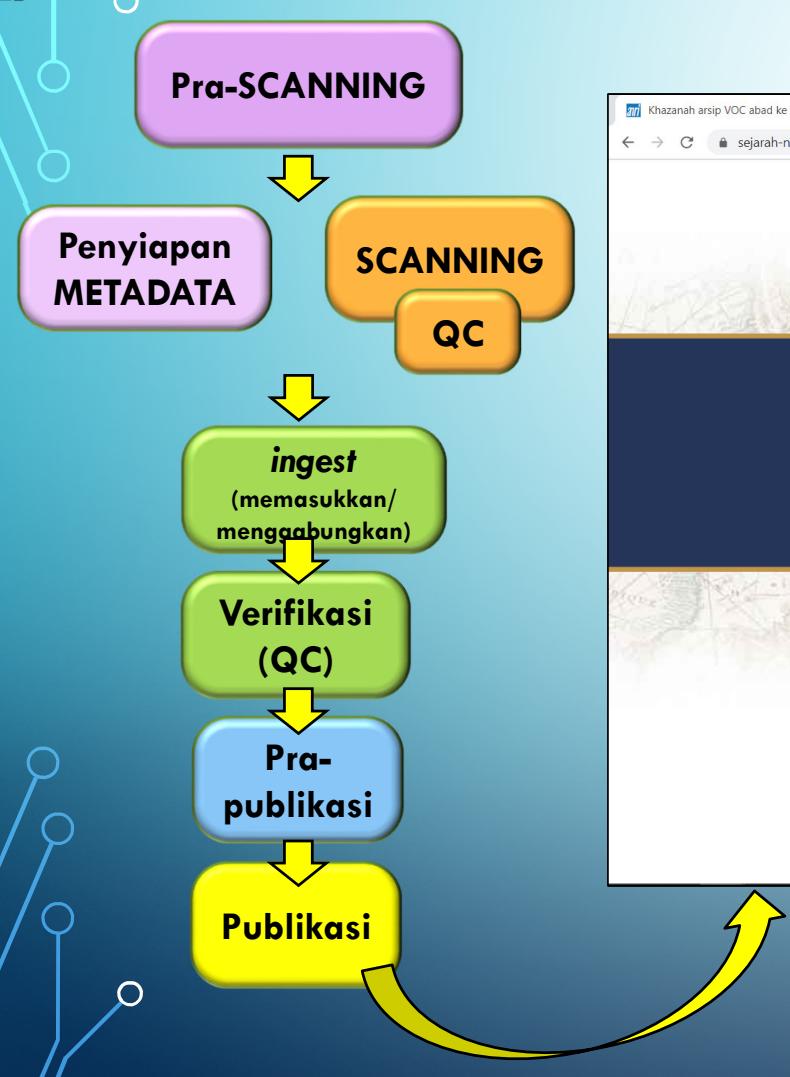
DIGITALISASI ARSIP STATIS

PROJECT SEJARAH NUSANTARA – ARSIP VOC

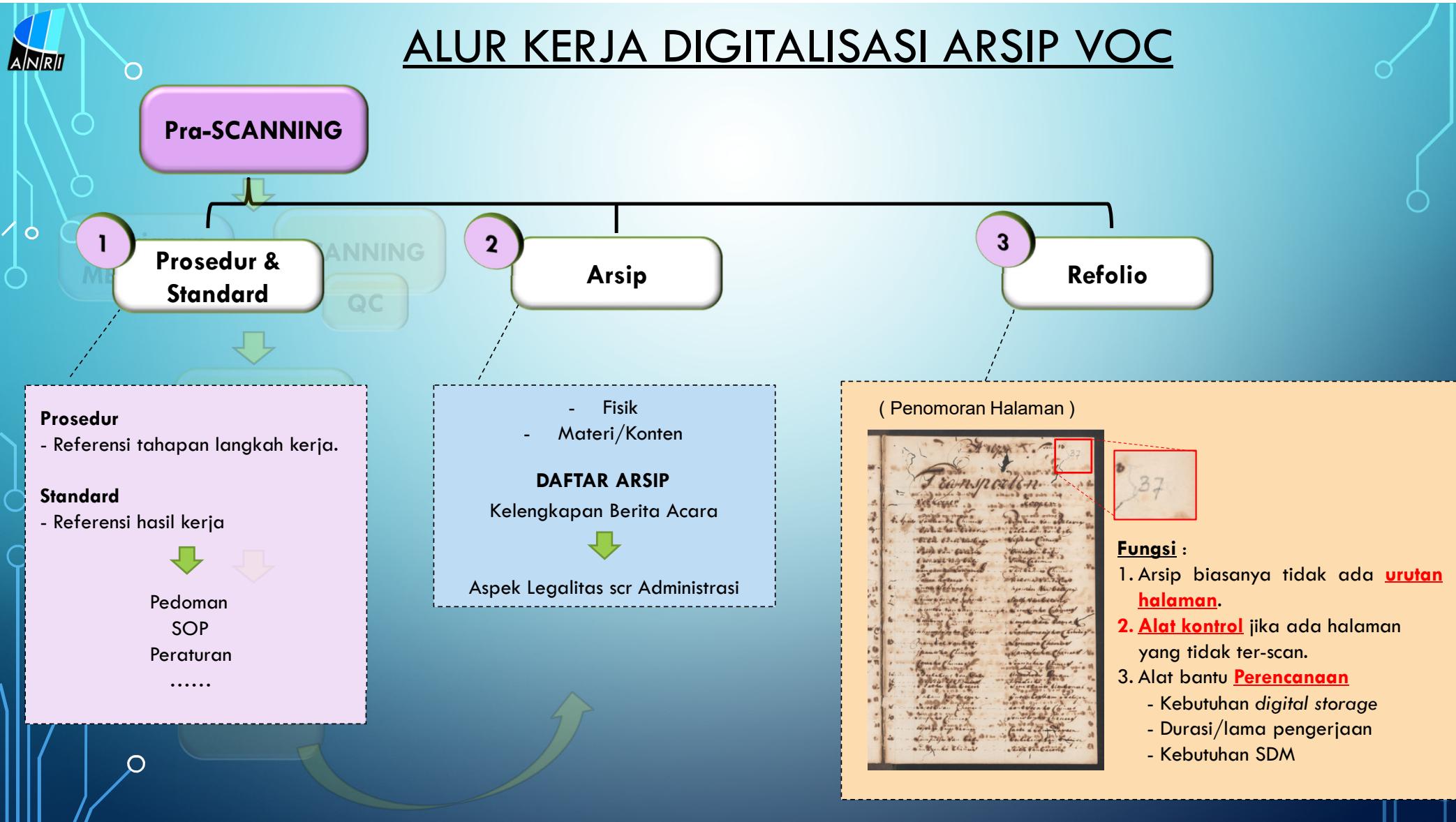
<https://sejarah-nusantara.anri.go.id>

Oleh : Kurniawan Budi Santoso

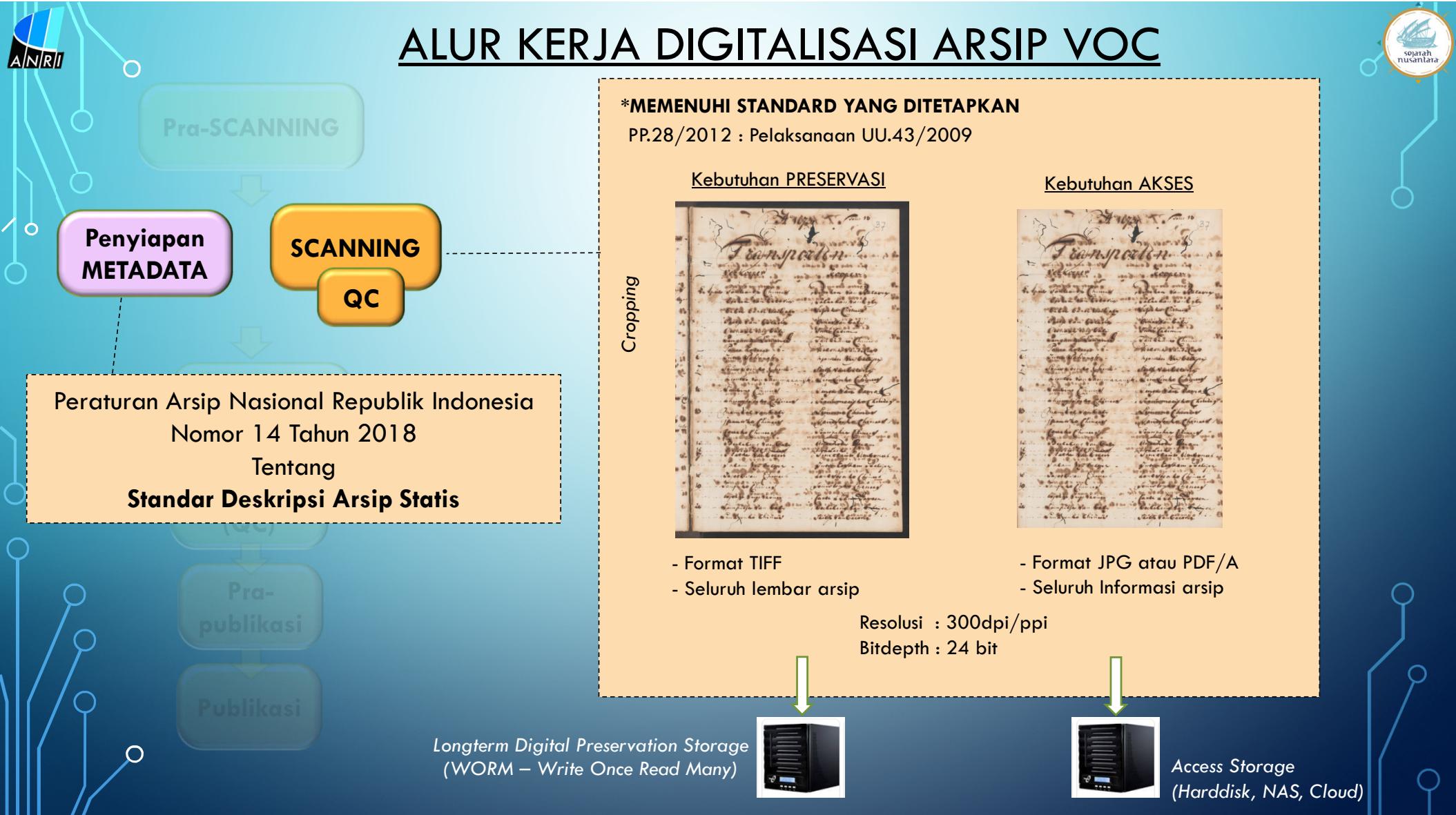
ALUR KERJA DIGITALISASI ARSIP VOC



ALUR KERJA DIGITALISASI ARSIP VOC

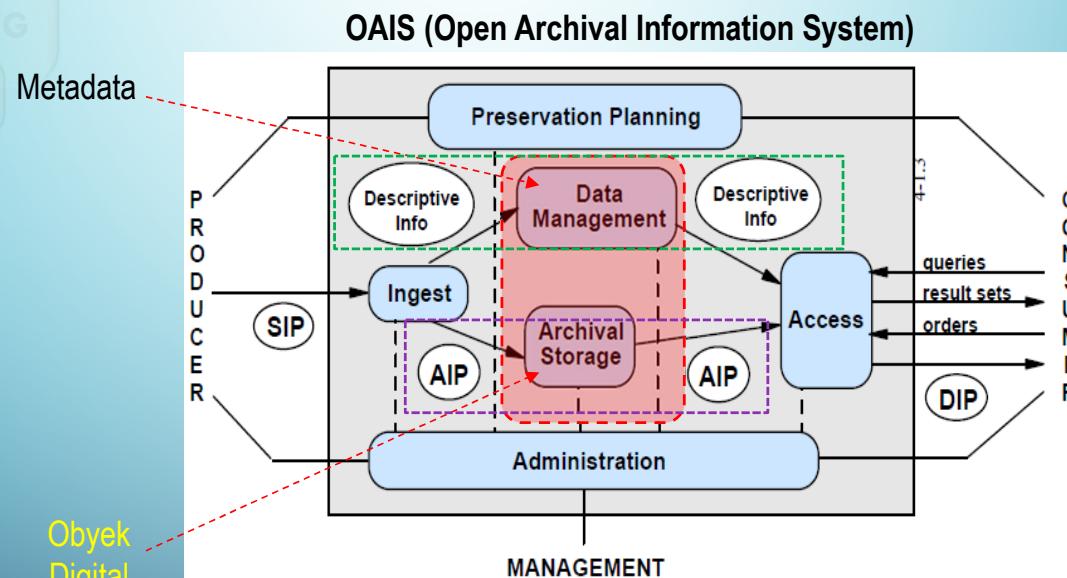


ALUR KERJA DIGITALISASI ARSIP VOC



ALUR KERJA DIGITALISASI ARSIP VOC

“Menghubungkan/menggabungkan/memasukkan”
METADATA dan **GAMBAR /OBYEK DIGITAL** hasil
scanning

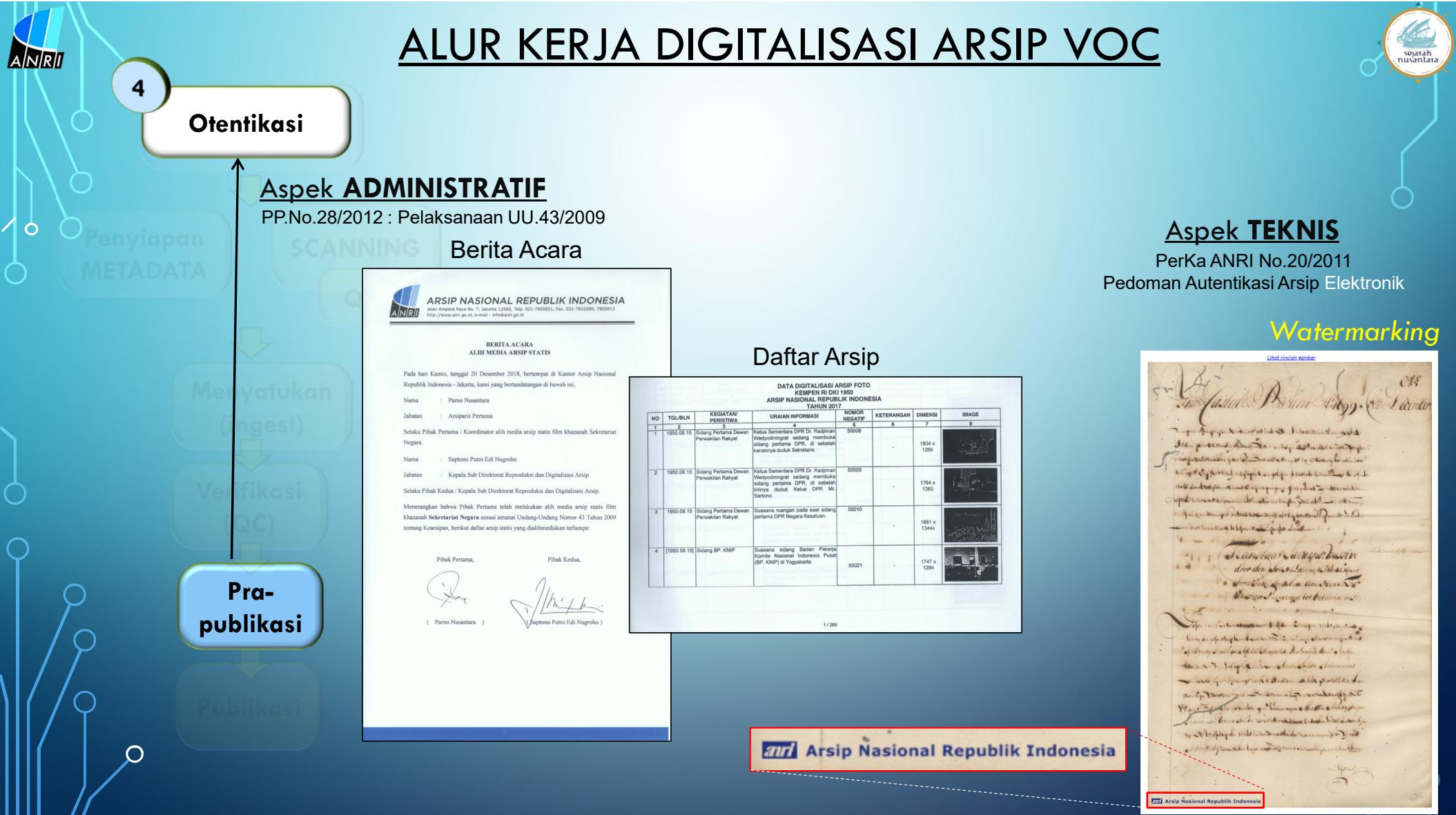


Memastikan **METADATA** sesuai dengan **GAMBAR /OBYEK DIGITAL** hasil scanning

ALUR KERJA DIGITALISASI ARSIP VOC



ALUR KERJA DIGITALISASI ARSIP VOC



ALUR KERJA DIGITALISASI ARSIP VOC



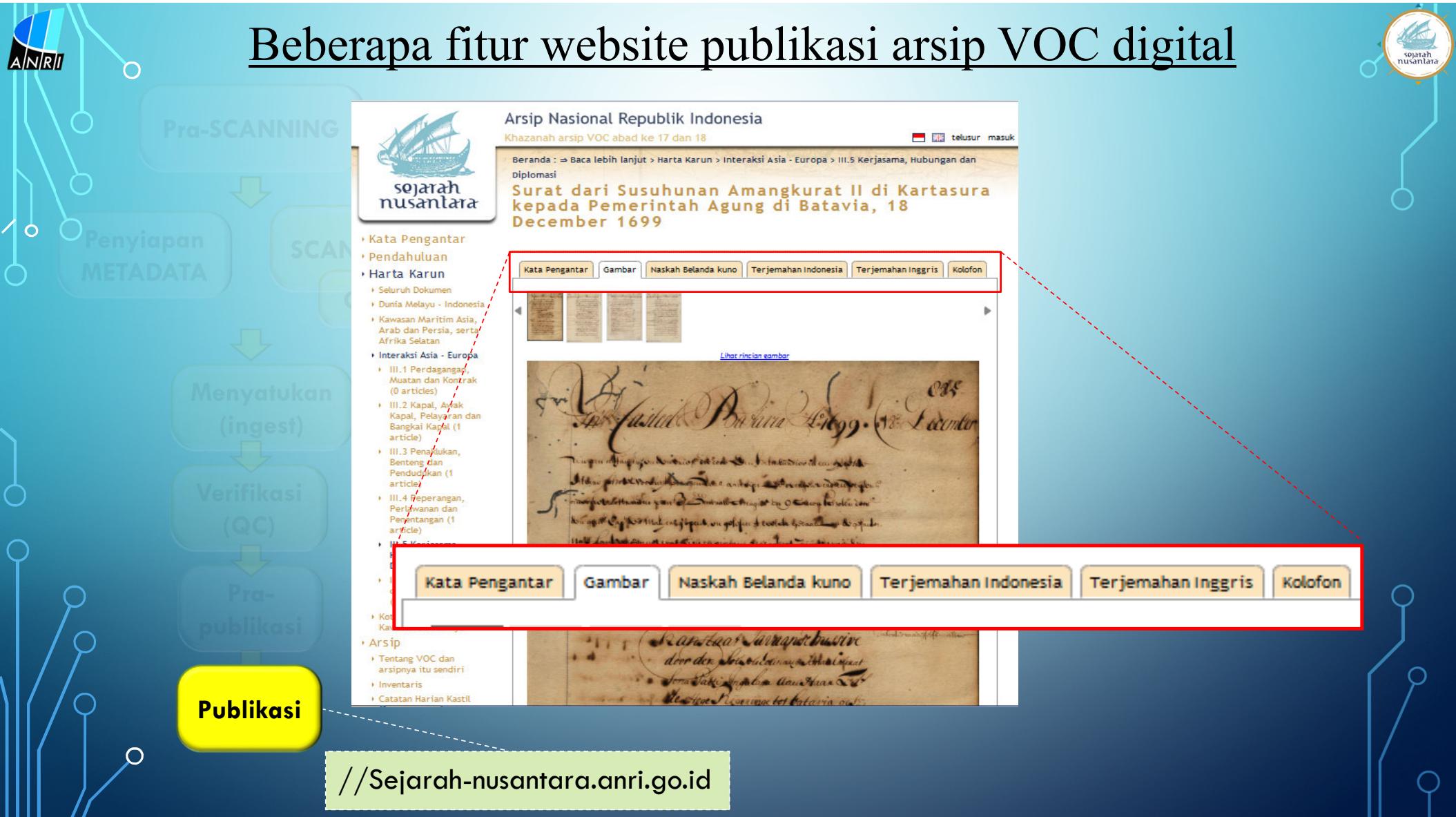
The screenshot shows the homepage of the Sejarah-nusantara.anri.go.id website. The main navigation menu includes Foreword, Introduction, Harta Karun, News, Search, and Contact. A large circular logo for "sojarnas nusantara" is prominently displayed. Below the logo, there is a brief introduction about the Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) preserving documents from the early modern period (1600-1800). To the right, a specific document page for "Surat-diplomatic 1625-181" is shown, featuring a historical image of a ship and text about the diplomatic correspondence between VOC and Batavia.



//Sejarah-nusantara.anri.go.id

This screenshot shows a digital archive interface for a specific document. The interface includes a map of the world, a thumbnail grid of 20 pages from the document, and detailed descriptive text. The text provides information about the document's origin, date (September 10, 1640 - October 1641), and its relationship to the Governor-General of the Dutch East Indies and the VOC. It also mentions the volume and media type (500 meter linear, kertas).

Beberapa fitur website publikasi arsip VOC digital





Beberapa fitur website publikasi arsip VOC digital

Download file pdf

The screenshot shows a grid of historical documents from the 17th and 18th centuries. One document in the bottom right corner is highlighted with a red dashed box. A yellow arrow points from the word 'Publikasi' to this highlighted document.

**INTERAKSI Eropa - ASIA
III.5 KERJASAMA, HUBUNGAN DAN DIPLOMASI**

DOC 28

Gambar 1. Gajah Perang Thailand

HARTA KARUN KHAZANAH SEJARAH INDONESIA DAN ASIA-EUROPA DARI ARSIP VOC DI JAKARTA

Surat kepada penjabat Phrakhlang Phya Phiphat Kosa di Siam kepada Pemerintah Agung di Batavia, 13 Januari 1769, dan jawaban dari Batavia 29 Mei 1769

DAFTAR ISI

- 1 Pengantar 2
- 2 Transkripsi dan teks bahasa Belanda 5
- 3 Terjemahan bahasa Indonesia 8
- 4 Kolofon 11
- 5 Gambar folio 12

sojarah nusantara
www.sejarah-nusantara.anri.go.id

**INTERAKSI Eropa - ASIA
III.5 KERJASAMA, HUBUNGAN DAN DIPLOMASI**

DOC 28

1 Pengantar

Dhriravat na Pombejra, "Surat kepada penjabat Phrakhlang Phya Phiphat Kosa di Siam kepada Pemerintah Agung di Batavia, 13 Januari 1769". Dalam: *Harta Karun Khazanah Sejarah Indonesia dan Asia-Eropa dari arsip VOC di Jakarta*, dokumen 28. Jakarta: Arsip Nasional Republik Indonesia, 2016.

BY DHIRAVAT NA POMBEJRA

Surat Siam tersebut ditulis oleh Phya Phiphat Kosa, mungkin penjabat menteri phrakhlang pada awal pemerintahan Raja Taksin ini. Gelar *phiphat kosa* biasanya menunjukkan wakil Phrakhlang. Surat itu merupakan upaya langsung untuk mencoba menarik VOC kembali ke Siam dan membuka kembali kantor perwakilannya di kerajan ini. Menteri Siam mencantarkan tentang jatahnya Ayutthaya pada tahun 1767, dan menyatakan bahwa Raja Alangpaya Burma menyerang Siam pada tahun 1760 dan menghancurkan beberapa pinggiran kota Ayutthaya, loji perwakilan VOC sebagian rusak dan dijarah, dan residen Nicolaas Bang terluka parah.¹ Kejadian itu merupakan pengalaman yang traumatis bagi Belanda yang tidak bisa dilupakan begitu saja dengan cepat, terutama ketika, hampir lima tahun kemudian, raja Burma yang baru Iisimayushin mengirimkan lebih banyak tentara untuk menyerang Siam.

Pada Desember 1765, VOC menutup *factorij* (loji) di Ayutthaya dan meninggalkan Siam. Surat

¹ Lihat R.awan Ruangsulip, *Dutch East India Company Merchants at the Court of Ayutthaya: Dutch Perceptions of the Thai Kingdom, 1664-1765* (Leiden/Boston: Brill, 2007), hlm. 206-208.

² Dhriravat na Pombejra, "Fleeting the 'Enemy': The Final Dutch Letter from Ayutthaya, November 1765" in *Witai Pontengpan (ed.), Chatasomrangpachet, Bangkok: The Historical Commission, Ministry of Culture, 2004*, pp. 327-345. Rawan Ruangsulip, *Dutch East India Company Merchants*, hlm. 212-218.

Publikasi

//Sejarah-nusantara.anri.go.id



Standar Minimal Kualitas dan Format Hasil Digitisasi

	Kebutuhan Preservasi	Kebutuhan Akses
- Tekstual	300dpi, 24 bit color TIFF uncompressed	300dpi, 24 bit color JPG/PDF
- Foto	600dpi, 24 bit color TIFF uncompressed	600dpi, 24 bit color JPG/PDF
- Kartorektur	400dpi, 24 bit color TIFF uncompressed	400dpi, 24 bit color JPG/PDF
- Rekaman suara	WAV; 192kbps; 44,1Hz	MP3;192kbps; 44,1Hz
- Citra Bergerak (Film reel)	AVI / MXF, 25fps 1080 fullHD ,color [RAW file - (File Video terpisah dengan File Audio)]	MP4, 25fps, 720 HD [Video – Audio tersinkronisasi]
- Video Cassette	AVI; 25fps;	MP4; 25fps;
- Lukisan, Pamflet, Poster	600dpi, 24 bit color TIFF uncompressed	600dpi, 24 bit color JPG/PDF



	Kebutuhan Preservasi	Kebutuhan Akses
- Foto		
	<p>Seluruh fisik arsip terscan, tidak terpotong, sesuai aslinya, dengan melebihkan ±1cm di semua sisi arsip.</p>	<p>Seluruh fisik arsip terscan, tidak terpotong, sesuai aslinya, Hanya yang ada informasi yang di-cropping</p>
- Film		
	<p>Lubang perforasi terscan</p>	<p>Tanpa lubang perforasi</p>
- Kartografi, Lukisan, Poster, Pamflet		
	<p>Seluruh fisik arsip terscan, tidak terpotong, sesuai aslinya, dengan melebihkan ±1cm di semua sisi arsip.</p>	<p>Seluruh fisik arsip terscan, tidak terpotong, sesuai aslinya, Hanya yang ada informasi yang di-cropping</p>

Cropping

- Tekstual		
	<p>Seluruh fisik arsip terscan, tidak terpotong, sesuai aslinya, dengan melebihkan ±1cm di semua sisi arsip.</p>	<p>Seluruh fisik arsip terscan, tidak terpotong, sesuai aslinya Hanya yang ada informasi yang di-cropping</p>



Terima Kasih
Semoga Bermanfaat